

Sosialisasi Media Pembelajaran Berbasis Digital

Dedy Juliandri Panjaitan¹, Ramadhani², Tuti Sumyati Sipuhutar³, Annisa Fadhillah Putri Siregar⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Matematika UMN Al Washliyah, Medan, Indonesia

*Korespondensi : dedyjuliandri@umnaw.ac.id

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini merupakan salah satu dari kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini kegiatan PKM ini dilaksanakan di salah satu sekolah dasar di Medan yaitu SD Swasta Amir Hamzah Medan. Tujuan kegiatan PKM ini adalah membantu guru dalam mensosialisasikan media pembelajaran berbasis digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya kepada siswa ditingkat sekolah dasar. Kegiatan ini bertujuan agar guru mampu menerapkan media pembelajaran berbasis digital, sehingga pembelajaran di kelas lebih menarik minat belajar siswa. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SD Swasra Amir Hamzah Medan, dan di ikuti oleh 12 orang guru secara luring (tatap muka). Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 tahapan. Tahap pertama memperkenalkan media-media pembelajaran digital seperti power point (PPT) dan Canva. Tahap kedua, mendemonstrasikan penyusunan media pembelajaran digital, dan tahap terakhir guru dapat menerpakan media pembelajaran digital di dalam kelas. Targer luaran yang akan dicapai dalam kegiatan PKM adalah : (1) guru mampu memahami media pembelajaran berbasis digita, (2) meningkatkan kompetensi pedagogic guru, (3) guru mampu menyusun media pembelajaran berbasis digital, (4) guru mampu menerapkan media pembelajaran di kelas, (5) meningkatkan minat belajar siswa. Pelaksanaan PKM ini berjalan dengan lancar, karena seluruh peserta aktif dalam kegiatan PKM tersebut dan bisa menerapkan pada saat proses pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Digital

Abstract

This community service program (PKM) is one of the Tridharma activities of Tinngi College. In this case, the PKM activity was carried out at one of the elementary schools in Medan, namely Amir Hamzah Medan Private Elementary School. This PKM activity aims to help teachers socialize digital-based learning media that can be used in learning, especially for students at the elementary school level. This activity aims to enable teachers to apply digital-based learning media, so learning in class attracts more student interest. This PKM activity was carried out at SD Swasra Amir Hamzah Medan and was attended by 12 teachers offline (face to face). This activity is carried out in 3 stages. The first stage introduces digital learning media such as PowerPoint (PPT) and Canva. The second stage is to demonstrate the preparation of digital learning media, and in the final stage, the teacher can apply digital learning media in the classroom. The target outcomes that will be achieved in PKM activities are: (1) teachers can understand digital-based learning media, (2) increase teacher pedagogic competence, (3) teachers can develop digital-based learning media, (4) teachers can apply learning media in the classroom, (5) increase students' interest in learning. The implementation of PKM ran smoothly because all participants were active in the PKM activities and could apply them during the learning process in class.

Keywords: Learning Media, Digital

Submit: Oktober 2023

Diterima: Oktober 2023

Publis: November 2023



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

1. PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Nurrita, 2018). Media pembelajaran yang efektif, dapat memudahkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa, mendukung pembelajaran individual sesuai kemampuan siswa, dan dapat digunakan sebagai penyampaian pesan langsung. Kegunaan dan peran media pembelajaran memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera (Munisah, 2020). Saat ini, guru tidak hanya dituntut untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengajar. Namun juga diperlukan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, yaitu kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi dalam proses belajar mengajar (Karyadiputra, Pratama, Muin, & Setiaw, 2022). Sehingga dalam menggunakan media pembelajaran, saat ini guru-guru harus mampu beradaptasi dengan media digital (Irmeilyana, Ngudiantoro, & Maiyanti, 2022). Permasalahan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran meliputi: 1) Guru terbiasa menggunakan model pembelajaran konvensional tanpa memanfaatkan media pembelajaran. 2) Penggunaan media pembelajaran berbasis digital masih rendah. 3) Fasilitas pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang belum tercukupi 4) Kurangnya dukungan pemerintah dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia untuk memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi di kegiatan belajar mengajar (Rahma, Sulisty, & Harjono, 2023). Permasalahan pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital juga dialami oleh guru di SD Swasta Amir Hamzah. Sekolah Dasar Swasta (SDS) Amir Hamzah terletak di kawasan Jalan Meranti No. 1. SD Swasta Amir Hamzah merupakan salah satu satuan pendidikan pada tingkat sekolah dasar yang terletak di

Kecamatan Sekip, Kecamatan Medan Petisa, Kota Medan. SD Swasta Amir Hamzah disponsori oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah mitra memiliki enam guru kelas dan tujuh guru mata pelajaran, serta seorang kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan kepala sekolah. Jarak tempuh Kampus UMN Al Washriya menuju lokasi sekolah mitra kurang lebih 12,9 km dan dapat ditempuh dalam waktu 25 menit. Kelas SDS Amir Hamzah dilaksanakan selama 6 hari kerja dari Senin sampai Sabtu. Model pembelajaran yang digunakan di SD ini saat ini adalah model pembelajaran full day. SDS Amir Hamzah memegang izin usaha yaitu Sertifikasi A yang diperbaharui pada tanggal 11 Juni 2006.

Sedangkan untuk fasilitas pendukung sekolah, SDS Amir Hamzah Kota Medan setidaknya memiliki empat laboratorium, namun untuk perpustakaan, pihak sekolah belum memiliki perpustakaan yang memadai. Berdasarkan observasi lapangan, kendala yang dihadapi sekolah mitra kami adalah terbatasnya pilihan media pembelajaran dua komponen seperti Infocus. Oleh karena itu, jika ingin menggunakan media Infocus harus bergantian. Oleh karena itu, penting untuk memberikan dukungan kepada guru SDS Amir Hamzah Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan diatas dan berdasarkan focus pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Media Pembelajaran dan Metode pembelajaran. Maka dapat dijelaskan bahwa permasalahan mitra yang akan disebut dalam pengabdian ini adalah masih terdapat bahan ajar dan metode-metode pembelajaran yang masih konvensional dan belum update dalam proses belajar mengajar dikelas. Sebagai guru senantiasa dituntut agar mampu mengembangkan dan menggunakan alat-alat pembelajaran yang tersedia disekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Guru seharusnya dapat menggunakan Alat pembelajaran yang murah dan efisien demi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari hasil observasi dan wawancara dilapangan maka permasalahan prioritas mitra adalah sebagai berikut: 6. Kurangnya fasilitas penggunaan

media berbasis digital disekolah hal ini juga disupport karena siswa tidak diizinkan membawa hp kesekolah. 7. Kurangnya kompetensi guru dalam media digital 8. Sarana dan Prasarana yang kurang memadai Berdasarkan permasalahan tersebut maka tim PKM melakukan sosialisasi penggunaan media pembelajaran berbasis digital. Adapun tujuan kegiatan PKM ini adalah: (1) guru mampu memahami media pembelajaran berbasis digita, (2) meningkatkan kompetensi pedagogic guru, (3) guru mampu menyusun media pembelajaran berbasis digital, (4) guru mampu menerapkan media pembelajaran di kelas, (5) meningkatkan minat belajar siswa.

2. METODE PELAKSANAAN

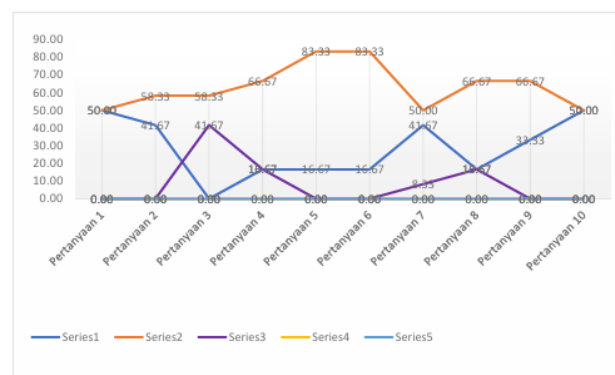
Sosialisasi media pembelajaran berbasis digital yang dilaksanakan di SD Swasta Amir Hamzah Medan, melibatkan 2 dosen dan 2 mahasiswa. Adapun tahapan kegiatan yang di lakukan adalah:

1. Tahap Perencanaan Kegiatan PKM Pada Tahap ini, tim PKM akan berkordinasi dengan pihak sekolah sebagai mitra dalam pelaksanaan pendampingan kegiatan ini yaitu dengan mendata jumlah peserta atau dalam hal ini kelompok sasaran yaitu guru-guru disekolah tersebut yang mengikuti. sosialisasi media pembelajaran berbasis digital seperti power point (PPT) dan Canva. Tim mempersiapkan undangan bagi peserta pendampingan, Menyusun, menyiapkan materi, mengkordinasikan ruang serta perlengkapan yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan PKM Pada tahap ini, Tim PKM sebagai tenaga fasilitator dalam kegiatan pendampingan ini akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disusun yaitu memberikan materi tentang wawasan dan pengetahuan tentang kebutuhan pembuatan media pembelajaran berbasis digital melalui PPT dan Canva. Serta memberikan pelatihan yaitu praktek secara langsung untuk membuat media pembelajaran berbasis digital.

3. 3. Evaluasi Tahap akhir kegiatan pendampingan yaitu evaluasi, pada tahap ini tim PKM melakukan evaluasi kegiatan dengan menilai atau mengukur sejauh mana keberhasilan kegiatan ini, apakah sudah terlaksana dengan baik dan maksimal atau apakah masih ada kendala pada saat kegiatan berlangsung, maka tim PKM akan memberikan questioner dan wawancara kepada peserta kegiatan untuk memberikan kesan dan tanggapannya selama mengikuti kegiatan PKM ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini di laksanakan di SD Swasta Amir Hamzah Medan Pada bulan Oktober 2023. Peserta yang ikut dalam kegiatan ini adalah guru SD Swasta Amir Hamzah sebanyak 12 orang. Berdasrkan hasil observasi awal, guru di sekolah tersebut sudah bisa menggunakan media pembelajaran, namun untuk yang berbasis digital belum tebiasa digunakan dalam pembelajaran di kelas. Dengan adanya kegiatan PKM ini digarapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis digita seperti penggunaan power point dan canva. Hal ini sesuai dengan hasil angket yang diberikan kepada guru setelah kegiaitan PKM. Hasil angket dapat terlihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Angket Kegiatan PKM

Pada pertanyaan 1, tentang pemahaman guru terkait kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh TIK PKM UMN Al Washliyah terlihat bahwa 50% menjawab sangat paham, 50% menjawab paham. Guru

sangat memahami tujuan dilaksanakan kegiatan PKM yang berupa sosialisasi media pembelajaran berbasis digital (Pertanyaan 2) sebesar 41,67%, paham 58,33%. Selanjutnya guru mengetahui kompetensi apa saja yang harus di miliki oleh seorang guru (Pertanyaan 3) sebesar 58,33% dan cukup mengetahui 41,67%. Guru yang sering menggunakan media pembelajaran berbasis digital (Pertanyaan 4) sebesar 16,67%, yang menjawab jarang 66,67%, dan yang pernah menggunakan 16,67%. Setelah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi media pembelajaran berbasis digital, guru sangat tertarik untuk menerapkannya di sekolah (Pertanyaan 5) sebanyak 16,67%, yang tertarik 83,33%. Penggunaan media pembelajaran berbasis sangat efektif diterapkan di kelas (Pertanyaan 6), guru yang berpendapat terkait hal tersebut sebanyak 16,67%, dan yang menyatakan efektif 88,33%. Guru berpendapat media pembelajaran berbasis digital sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa (Pertanyaan 7) sebesar 41,67%, yang menyatakan berpengaruh sebesar 50% dan cukup berpengaruh 8,33%. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital sangat berpengaruh meningkat hasil belajar siswa (Pertanyaan 8) sebesar 16,67%, yang mengatakan berpengaruh 66,67% dan yang menyatakan cukup berpengaruh 16,67%. Penerapan media pembelajaran berbasis digital sangat mempengaruhi keaktifan siswa dalam belajar (Pertanyaan 9) sebesar 33,33% dan yang menyatakan berpengaruh 66,67%. Pertanyaan 10 terkait penerapan media pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa, guru yang menyatakan sangat berpengaruh 50% dan 50% lagi menyatakan berpengaruh.

Secara keseluruhan tingkat pemahaman guru terkait pelaksanaan dan implementasi media pembelajaran berbasis digital sebesar 84,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang positif terhadap guru di SD Swasta Amir Hamzah Medan.

4. KESIMPULAN

Program pendampingan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan dengan baik terlihat dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan selesai. Kegiatan pendampingan ini sangat bermanfaat untuk menaikkan kompetensi mengajar guru dalam menyusun media pembelajaran berbasis digital. Dari hasil kegiatan tersebut, diperoleh kemampuan guru dalam memahami pembuatan media pembelajaran berbasis digital sebesar 84,5%.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika ada)

PKM Ini dapat dilaksanaandengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Muslim Nusantara Al -Washliyah, ketua LPPM Universitas Muslim Nusantara Al -Washliyah yang telah memberikan Kerjasama yang baik dalam PKM ini.

REFERENSI

- Irmeilyana, I., Ngudiantoro, N., & Maiyanti, S. I. (2022). Pemanfaatan Gawai pada Adaptasi Teknologi untuk Media Pembelajaran bagi Guru SDN 9 Tanjung Batu di Desa Limbang Jaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Vokasi*, 6(1), 16-23.
- Karyadiputra, E., Pratama, S., Muin, A. A., & Setiaw. (2022). Pelatihan Video Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran Prakarya (MGMP Prakarya) SMP Kab. Barito Kuala. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 89-94.

- Munisah, E. (2020). Artikel Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar. *Edukasi Lingua Sastra*, 18(1), 23-32.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Rahma, F. A., Sulisty, U., & Harjono, H. S. (2023). Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 603-611.